

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berdasarkan pada konsep pengembangan ekonomi kerakyatan banyak didapat dari sektor Usaha Kecil Menengah (UKM). Sektor ini mempunyai peranan penting baik untuk perekonomian nasional maupun daerah. Keberhasilan usaha kecil tidak lepas dari kerja keras pemilik yang mengelolanya. Kebijakan-kebijakan manajemen yang merupakan kunci keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting bagi masyarakat di tengah krisis ekonomi. Dengan memupuk UMKM di yakini akan dapat di capai pemulihan ekonomi. UMKM sendiri pada dasarnya sebagian besar bersifat informal dan karena itu cenderung lebih muda untuk di masuki oleh pelaku-pelaku usaha baru.

Menurut Nnenna (2012:52) *"The need for information is basic for concrete and explicit management decision to ensure the success and survival of an organization and since the aim of any business organization is "profitability" Accounting information is indispensable to achieving this goal"*. Informasi akuntansi yang berupa catatan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UKM untuk mengetahui secara persis berapa pendapatan (kas) yang seharusnya diterima, berapa biaya operasi yang seharusnya dikeluarkan dan berapa yang seharusnya masih tersisa.

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk usaha kecil (Utomo,2010: 45). Hal tersebut didukung oleh penelitian Indriani (2010: 51), yang mengungkapkan bahwa *"Informasi akuntansi berpeengaruh terhadap keberhasilan usaha"* seorang pengusaha akan lebih berhasil jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan, jumlah produksi

berpengaruh terhadap keberhasilan pengusaha kecil terutama dalam hal semakin meningkatnya jumlah produksi, bertambahnya karyawan dan meningkatnya omset teruji kebenarannya.

Holmes dan Nicholls 2008 juga berpendapat bahwa informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan,serta bermanfaat untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen operasional.

Namun di sisi lain, Pinasti (2007; 322) mengungkapkan bahwa ” *pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya*”. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) identik dengan masih kurangnya kesadaran untuk menjalankan pembukuan dengan baik dalam dunia bisnis. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat mereka menjalankan kegiatan pembukuan keuangan. Hal ini didukung penelitian Ermaliana (2013:71) yang mengungkapkan bahwa ”*pencatatan keuangan tidak perlu untuk dibuat karena UKM merasa kesulitan dan merasa tidak penting karena tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha*”. Hal tersebut berarti bahwa pengusaha UMKM kesulitan dalam membuat pencatatan karena minimnya pengetahuan pebisnis UMKM dalam pembukuan juga seringkali tidak disertai dengan pemenuhan sumber daya untuk menjalankan kegiatan akuntansi bisnis. Misalnya, untuk kepentingan meminjam modal ke bank. UMKM mengalami masalah yang sama timbul pada tahap-tahap yang serupa. Ini disebabkan perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam usaha maupun dari luar usaha. Salah satu sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama yang menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan kecil dan menengah dalam pengembangan usaha (Astuti, 2007:4).

Hasil penelitian Utomo (2010:45) dan Indriani, (2010:51) tidak didukung oleh Pinasti (2007:322) dan Ermaliana (2013:71), yang mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan UKM tidak memiliki

pengaruh kepada kegiatan usaha. Karena terjadi perbedaan hasil penilaian ini peneliti tertarik untuk membuktikan kebenarannya dengan cara melakukan penelitian ulang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UMKM.

Berdasarkan data yang diperoleh dari disperindag jember hingga kini ada 663 UMKM di kabupaten jember. Kebanyakan UMKM yang berada khususnya di daerah Kabupaten Jember tidak menggunakan system informasi akuntansi secara rinci dikarenakan banyak faktor lain yang menjadikan keberhasilan usaha. Tetapi tidak menutup kemungkinan penggunaan system informasi akuntansi juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan Mengingat pentingnya peranan penggunaan informasi akuntansi bagi sebuah UMKM, khususnya bagi para pemilik usaha atau manajemen perusahaan dalam mengetahui berapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu, sehingga dapat merencanakan dan mengendalikan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diperoleh untuk periode yang akan datang. maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam operasional usaha kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di beberapa kabupaten jember yang merupakan salah satu sentra usaha kecil dan menengah.

Dari hal-hal yang dijelaskan tersebut dan juga riset-riset yang telah ada, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan informasi akuntansi di UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan system informasi akuntansi. sehingga penulis mengambil judul “PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI KEBERHASILAN UMKM

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM?
2. Apakah manfaat sistem informasi akuntansi bagi keberhasilan UMKM?
3. Apakah tingkat pendidikan terakhir, skala usaha, lama usaha dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apakah penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM
2. Mengetahui apakah manfaat sistem informasi akuntansi bagi keberhasilan UMKM
3. Mengetahui apakah pendidikan terakhir, skala usaha, lama usaha dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi oleh pengusaha kerajinan UMKM dapat mempengaruhi keberhasilan usaha.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Bahan masukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap UMKM di kabupaten jember
2. Bagi peneliti  
Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.
3. Bagi pembaca  
Hasil penelitian ini dapat disumbangkan dan digunakan bagi pembaca sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini di masa yang akan datang.